

PERKEMBANGAN MANUSIA

ADI FAHRUDIN, PHD

KONSEP DASAR PERKEMBANGAN

Hakekat dan makna perkembangan

Perkembangan pada suatu makhluk hidup atau organisme adalah sesuatu yang alami (natural). Artinya setiap makhluk hidup pasti dan tidak dapat menghindari dari berlangsungnya proses perkembangan pada dirinya. Kata perkembangan (*development*) seringkali dikaitkan dengan pertumbuhan (*growth*), dan dengan kematangan (*maturation*). Ketiganya memang mempunyai hubungan yang sangat erat. Pertumbuhan dan perkembangan hakekatnya adalah perubahan, yaitu perubahan ke arah yang lebih tinggi atau lebih baik (Nana Syaodih Sukmadinata, 2003)

Perbedaan antara perkembangan dan pertumbuhan, dan melihat kaitannya dengan kematangan :

1. Pertumbuhan (*growth*) lebih banyak berkaitan dengan aspek-aspek jasmaniah atau fisik manusia, sedang perkembangan (*development*) berkaitan dengan aspek psikis atau rohaniannya.
2. Pertumbuhan menunjukkan perubahan atau penambahan secara kuantitatif, yaitu dalam ukuran besar atau tinggi. Seding perkembangan berkaitan dengan peningkatan kualitatif, yaitu peningkatan atau penyempurnaan fungsi-fungsi kemampuan atau ketrampilan. Dengan kata lain pertumbuhan berkaitan dengan penyempurnaan struktur, sedang perkembangan berkaitan dengan penyempurnaan fungsi.
3. Pertumbuhan akan berakhir apabila telah mencapai tingkat kematangan tertentu, misalnya tinggi badan. Sedangkan perkembangan akan terus berlangsung sampai akhir hidup individu. Sebagai suatu proses, perkembangan berisi suatu rentetan tahap-tahap kematangan (*maturation*).

Prinsip-prinsip Perkembangan

Prinsip-prinsip perkembangan sering juga disebut dengan hukum-hukum perkembangan.


1. Perkembangan individu berlangsung sepanjang hayat, dimulai sejak pertemuan sel ayah dan ibu dan berakhir pada masa kematiannya.
2. Perkembangan meliputi semua aspek pada individu, meliputi aspek inteligensi, emosi, kemampuan bahasa, sosial, kepribadian dan perkembangan kesadaran beragama (Syamsu Yusuf LN, 2004).
3. Setiap individu mempunyai kecepatan dan kualitas perkembangan yang berbeda. Pada saat tertentu dan bagi individu tertentu perkembangan dapat berlangsung sangat cepat, cepat, lambat atau sangat lambat, demikian pula dengan kualitas perkembangannya.

4. Perkembangan berlangsung secara relatif beraturan, mengikuti pola-pola tertentu. Perkembangan sesuatu segi didahului atau mendahului yang lainnya. Untuk dapat jalan berlari seorang anak sebelumnya harus sudah lancar berjalan, sebelum itu anak harus sudah dapat berjalan, dan sebelumnya berjalan dengan berpegangan (titah), dan seterusnya.
5. Dalam mekanismenya proses perkembangan berjalan seiring dengan proses pertumbuhan, misal untuk dapat berjalan seorang anak harus sudah siap atau sudah cukup kuat otot-ototnya. Abu Ahmadi dan Munawar Sholeh (2005) menyatakan bahwa pertumbuhan fisik memang mempengaruhi perkembangan psikologis. Pertambahan fungsi-fungsi otak misalnya memungkinkan anak dapat tersenyum, berjalan, bercakap-cakap dan sebagainya.
6. Perkembangan berlangsung secara berangsur-angsur atau sedikit demi sedikit. Artinya secara normal perkembangan biasanya berjalan sedikit demi sedikit, tetapi dalam situasi tertentu dapat terjadi lompatan-lompatan atau malah kemacetan (Nana Syaodih Sukmadinata, 2003).

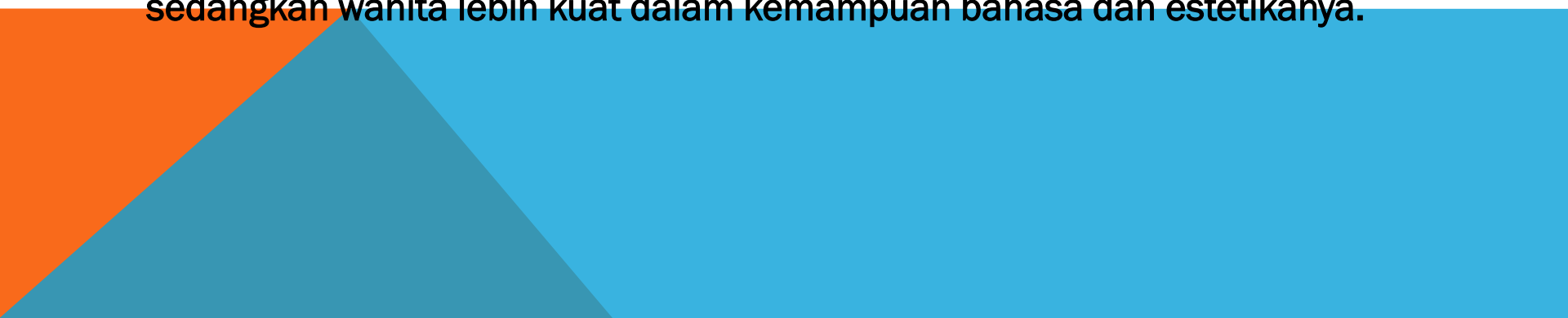
7. Perkembangan berlangsung dari kemampuan yang bersifat umum menuju ke yang khusus, mengikuti proses diferensiasi dan integrasi. Salah satu kemampuan umum adalah kemampuan memegang, dari sana lahir diferensiasi kemampuan memegang dengan dua tangan, memegang dengan satu tangan, memegang dengan dua jari dan seterusnya. Dari berbagai kemampuan khusus berintegrasi menjadi kemampuan baru, misal kemampuan berpidato adalah gabungan dari kemampuan berbicara, kemampuan berpikir, ekspresi wajah, kemampuan gerak tubuh dan sebagainya.

8. Perkembangan mengikuti seluruh seluruh fase tetapi karena faktor-faktor khusus, kadang-kadang fase-fase tertentu dilewati. Misal sebelum bisa berjalan, seorang anak biasanya melewati fase duduk, merangkak, berdiri kemudian berjalan. Tetapi kadang-kadang juga terjadi dari fase duduk tidak melewati fase merangkak, tetapi langsung belajar berdiri dan berjalan.

9. Perkembangan pada umumnya berlangsung secara normal, tapi kadang-kadang ada yang lebih cepat atau malah lambat. Misal, anak usia 12-14 bulan umumnya sudah bisa berjalan, tapi ada yang tujuh bulan sudah bisa berjalan (rekor MURI), sebaliknya kadang ada yang lewat usia 14 bulan seorang anak belum bisa berjalan.

 10. Sampai batas-batas tertentu perkembangan sesuatu aspek dapat dipercepat atau diperlambat. Perkembangan dipengaruhi oleh faktor pembawaan dan lingkungan. Kondisi yang wajar dari pembawaan dan lingkungan dapat menyebabkan laju perkembangan yang wajar pula. Kekurangwajaran baik yang berlebih atau berkekurangan dari faktor pembawaan dan lingkungan dapat menyebabkan laju perkembangan yang lebih cepat atau lambat.
- 

11. Perkembangan aspek-aspek tertentu berjalan sejajar atau berkorelasi dengan aspek lainnya. Perkembangan kemampuan sosial berkembang sejajar dengan kemampuan berbahasa, kemampuan motorik dengan pengamatan dan sebagainya.

 12. Pada saat-saat tertentu dalam bidang-bidang tertentu perkembangan pria berbeda dengan wanita. Pada usia 12-13 tahun anak wanita lebih cepat kematangan sosial dan moralnya dibandingkan dengan anak laki-laki. Pertumbuhan fisik laki-laki umumnya lebih kuat dan lebih tinggi dibandingkan dengan wanita. Laki-laki umumnya lebih kuat dalam kemampuan intelegnya, sedangkan wanita lebih kuat dalam kemampuan bahasa dan estetikanya.
- 

PRINSIP-PRINSIP PERKEMBANGAN

Perkembangan (developmental).

- Perubahan yang menyangkut segi kuantitatif dan kualitatif.
- Perkembangan merupakan suatu rangkaian perubahan yang bersifat progresif, teratur dan berkesinambungan serta akumulatif.
- *Progresif* berarti perubahan yang mempunyai arah maju dan bukan mundur.
- *Teratur dan berkesinambungan* berarti dalam perkembangan terdapat hubungan antara setiap tingkat perkembangan dengan tingkat selanjutnya.

Beberapa prinsip perkembangan.

- merupakan hasil interaksi antara maturasi dan belajar (imitasi, identifikasi, latihan, trial & error).
- pola-pola perkembangan
 - ❖ Pola perkembangan mempunyai persamaan dan dapat diramalkan – pertumbuhan fisik : cephalocaudal dan proximodistal.
 - ❖ Perkembangan terjadi dari umum ke khusus.
 - ❖ Perkembangan berjalan secara kontinu dan diskontinu

- ada perbedaan individual dalam perkembangan
penyebab perbedaan karena adanya interaksi antara faktor dalam diri individu (potensi) dan faktor luar individu.
- ada periode-periode dalam pola perkembangan
setiap periode mempunyai ciri tersendiri yang memberikan keunikan dan pada periode tertentu ditandai dengan adanya “equilibrium” & “disequilibrium”.
- ada tugas perkembangan dalam setiap periode
tugas yang harus dipenuhi individu pada periode tertentu, biasanya merupakan kecakapan & pola tingkahlaku yang merupakan harapan dari masyarakat.
- setiap periode perkembangan memiliki potensi “berbahaya”

Pertumbuhan (growth).

Perubahan yang menyangkut segi kuantitatif (perubahannya dapat diukur).

Kematangan (maturation).

Kesiapan yang dimiliki individu dan diperoleh dari dalam dirinya.

APA GUNANYA MEMPELAJARI PERKEMBANGAN HIDUP MANUSIA ?

Menarik – karena memberikan pengetahuan tentang sesuatu yang belum diketahui.

Memperoleh informasi mengenai proses psikologis dasar dalam pengamatan, berpikir, belajar dan sosialisasi.

Dapat mengetahui bagaimana terjadinya penyimpangan dalam perkembangan.

Dapat menyusun program treatment untuk memperbaiki kekurangan yang terjadi.

Mencegah terjadinya masalah yang serupa pada anak maupun orang dewasa.

Dapat memberikan bimbingan dan pengarahan dalam praktek pengasuhan anak.

PENGERTIAN PERKEMBANGAN

Lois Hoffman Cs

- Perkembangan adalah proses perubahan yang terjadi dalam diri individu sepanjang kehidupan.

Lerner

- Perkembangan mengarah atau menunjukkan perubahan yang sistematis atau terorganisir.....

Mussen Cs

- Perkembangan adalah perubahan yang terjadi pada fisik, struktur neurologis, tingkah laku, traits yang terjadi secara teratur dan masuk akal.

Elizabeth Hurlock

- Perkembangan berarti seri perubahan yang progresif yang terjadi sebagai hasil dari kematangan dan pengalaman. Dan tujuan dari perubahan perkembangan adalah memungkinkan individu untuk beradaptasi dengan lingkungan dimana mereka hidup.

CIRI-CIRI PERKEMBANGAN

Perkembangan berlangsung secara kontinu, berkesinambungan.

Perkembangan adalah kumulatif (sesuatu dibangun berdasarkan apa yang terjadi/tersusun sebelumnya).

Perkembangan mempunyai arah.

Dalam perkembangan terjadi diferensiasi.

Perkembangan adalah pengaturan (terorganisir).

Perkembangan adalah holistik.



HUKUM-HUKUM PERKEMBANGAN

Hukum Konvergensi.

Pertumbuhan dan perkembangan yang dialami individu adalah pengaruh dari unsur lingkungan dan pembawaan.(William Stern)

Hukum Tempo Perkembangan.

Setiap perkembangan yang dialami berlangsung menurut tempo (kecepatan) masing-masing.

Hukum Masa Peka.

- Masa peka, suatu masa ketika fungsi-fungsi jiwa menonjolkan diri keluar dan peka akan pengaruh rangsangan yang datang. (Prof. Hugo de Vries)

Masa peka, merupakan masa pertumbuhan ketika suatu fungsi jiwa mudah sekali dipengaruhi dan dikembangkan. (Dr. Maria Montessori)

Hukum Rekapitulasi.

- Perkembangan yang dialami seorang anak merupakan ulangan (secara cepat) sejarah kehidupan suatu bangsa yang berlangsung dengan lambat berabad-abad.(Stanley Hall)
- Masa memburu dan menyamun – masa menggembala – masa bercocok tanam – masa berdagang.

Hukum Bertahan & Mengembangkan Diri.

- Dalam kehidupan timbul dorongan dan hasrat untuk mempertahankan diri.
- Dorongan mempertahankan diri – dorongan mengembangkan diri.

Hukum Irama (Ritme) Perkembangan.

Perkembangan berlangsung sesuai dengan iramanya.



TEORI-TEORI DALAM PSIKOLOGI PERKEMBANGAN

Teori *Nature* tentang perkembangan manusia.

- Teori dari Stanley Hall
- Teori insting dari Konrad Lorenz

Teori *Nurture* tentang perkembangan manusia.

- Beberapa perbedaan dimensi dari teori nurture
- Teori-teori social-learning tentang perkembangan manusia
- Teori McCandless

Teori-teori *Interaksi*.

- Sigmund Freud dan Psikoanalisa
- Erik Erikson dan Perkembangan Psikososial
- Jean Piaget dan Teori Perkembangan Kognitif
- Lawrence Kohlberg dan Teori Penalaran Kognitif Perkembangan Moral
- Klaus Riegel dan Teori Dialektika

METODE-METODE PENELITIAN DALAM PERKEMBANGAN MANUSIA

Lima langkah yang perlu dilakukan dalam penelitian :

- Problem
- Hipotesis
- Pengumpulan data
- Analisis dan interpretasi data
- Kesimpulan

Beberapa metode yang dipergunakan untuk menyelidiki perilaku individu :

- *Studi Naturalistik*
 - ❖ Studi ini tergantung pada observasi, murni dan sederhana.
 - ❖ Mengamati anak-anak pada habitat alaminya tanpa usaha untuk merubah tingkah laku mereka melalui manipulasi percobaan.
 - ❖ Studi ini memberikan informasi normatif atau informasi tentang waktu rata-rata dari berbagai macam tingkah laku yang terjadi diantara anak-anak yang normal perkembangannya.

Studi Klinis

- Metode ini mengkombinasikan antara observasi yang hati-hati terhadap seorang anak dengan pertanyaan yang bersifat individual.

Studi Eksperimental

- Dalam studi eksperimental peneliti melihat pada satu faktor yaitu kehidupan anak-anak untuk menunjukkan pengaruhnya pada faktor-faktor lainnya.

Testing yang Terstandarisasi

- Setelah mengembangkan informasi normatif dari satu kelompok besar anak-anak peneliti dapat mengembangkan tes-tes untuk diberikan pada anak-anak lain : tes kecerdasan, macam-macam bakat, keahlian fisik, kepribadian dll – kelompok representatif (sampel terstandarisasi).

Studi Interview

PRINSIP-PRINSIP PERKEMBANGAN

Perkembangan (developmental).

- Perubahan yang menyangkut segi kuantitatif dan kualitatif.
- Perkembangan merupakan suatu rangkaian perubahan yang bersifat progresif, teratur dan berkesinambungan serta akumulatif.
- *Progresif* berarti perubahan yang mempunyai arah maju dan bukan mundur.
- *Teratur dan berkesinambungan* berarti dalam perkembangan terdapat hubungan antara setiap tingkat perkembangan dengan tingkat selanjutnya.

Beberapa prinsip perkembangan.

- merupakan hasil interaksi antara maturasi dan belajar (imitasi, identifikasi, latihan, trial & error).
- pola-pola perkembangan
 - ❖ Pola perkembangan mempunyai persamaan dan dapat diramalkan – pertumbuhan fisik : cephalocaudal dan proximodistal.
 - ❖ Perkembangan terjadi dari umum ke khusus.
 - ❖ Perkembangan berjalan secara kontinu dan diskontinu

- ada perbedaan individual dalam perkembangan
penyebab perbedaan karena adanya interaksi antara faktor dalam diri individu (potensi) dan faktor luar individu.
- ada periode-periode dalam pola perkembangan
setiap periode mempunyai ciri tersendiri yang memberikan keunikan dan pada periode tertentu ditandai dengan adanya “equilibrium” & “disequilibrium”.
- ada tugas perkembangan dalam setiap periode
tugas yang harus dipenuhi individu pada periode tertentu, biasanya merupakan kecakapan & pola tingkahlaku yang merupakan harapan dari masyarakat.
- setiap periode perkembangan memiliki potensi “berbahaya”

Pertumbuhan (growth).

Perubahan yang menyangkut segi kuantitatif (perubahannya dapat diukur).

Kematangan (maturation).

Kesiapan yang dimiliki individu dan diperoleh dari dalam dirinya.

PENGERTIAN TUGAS PERKEMBANGAN

Tugas Perkembangan (development task).

- Tugas-tugas yang harus dipenuhi individu dalam suatu masa kehidupan tertentu.
- *Keberhasilan* individu memuhi tugas-tugas perkembangan akan *menimbulkan kebahagiaan* dan menjadi dasar bagi berhasilnya tugas-tugas selanjutnya.
- *Kegagalan* memenuhi tugas-tugas perkembangan akan *menimbulkan perasaan tidak bahagia* dan mempersulit tugas-tugas selanjutnya.
- Tugas-tugas yang harus dipenuhi individu : *kecakapan (skill) dan pola-pola tingkah laku tertentu.*
- Setiap kebudayaan *mengharapkan (harapan sosial)* setiap anggota masyarakatnya mampu menguasai kecakapan-kecakapan serta menjalankan pola-pola tingkah laku yang telah ditetapkan – penting bagi penyesuaian diri dan penyesuaian sosialnya.

MACAM-MACAM TUGAS PERKEMBANGAN

Tugas yang timbul sebagai akibat dari *kematangan fisik*.

- Misalnya : belajar berjalan.

Tugas yang timbul karena *tuntutan kebudayaan*.

- Misalnya : belajar membaca dan menulis.

Tugas yang timbul karena *penilaian dan keinginan-keinginan* dari individu sendiri.

- Misalnya, memilih dan mempersiapkan diri untuk pekerjaan.

Tugas yang timbul sebagai akibat dari *kerjasama antara ketiga faktor* terdahulu.

- Misalnya : menikah.

Masa atau usia dimana individu diharapkan dapat menguasai tugas-tugas tersebut disebut sebagai "*critical age*" (*masa kritis*) – *kematangan (maturation)* mendasari individu dalam memperoleh pandangan dasar terhadap dunianya.

TUGAS PERKEMBANGAN TIAP TAHAP PERKEMBANGAN

Havighurst (Human Development and Education).

Tugas perkembangan pada masa Infancy dan Early Childhood.

- Belajar berjalan
- Belajar berbicara
- Belajar mengontrol pembuangan
- Belajar membedakan jenis kelamin dan mengenal sopan santun yang sesuai dengan jenis kelaminnya
- Mencapai keseimbangan fisiologis
- Membentuk konsep-konsep sederhana mengenai kenyataan-kenyataan fisik dan sosial
- Belajar mengikatkan diri secara emosional pada orangtua, saudara dan orang lain
- Belajar membedakan hal baik dan jahat serta mengembangkan kata hati

Tugas perkembangan pada masa Middle Childhood.

- Belajar kecakapan-kecakapan fisik yang dibutuhkan untuk melakukan permainan-permainan
- Mengembangkan sikap positif terhadap diri sendiri, misalnya sikap memberi dan menerima
- Belajar menyesuaikan diri dengan teman-teman sebaya
- Belajar menjalankan peranan yang sesuai dengan jenis kelaminnya (peran seks)
- Mengembangkan kecakapan-kecakapan dalam membaca, menulis dan berhitung
- Mengembangkan kata hati dan norma-norma

Tugas perkembangan pada masa Adolescence.

- Menerima dan menjalankan peranan maskulin atau feminin
 - Mengadakan hubungan-hubungan baru dengan teman-teman sebaya dari kedua jenis kelamin
 - Emotional independence dari orangtua dan orang dewasa lain
 - Mengembangkan kecakapan-kecakapan intelektual dan konsep-konsep yang perlu bagi kehidupan dalam masyarakat
 - Menginginkan dan memperlihatkan tingkah laku yang dapat dipertanggungjawabkan secara sosial
- Mempersiapkan perkawinan dan kehidupan keluarga

Tugas perkembangan pada masa Early Adulthood.

- Memilih teman hidup
- Belajar untuk hidup bersama dengan suami/istri
- Membentuk keluarga
- Mendidik anak-anak
- Mengatur rumah tangga
- Memilih pekerjaan
- Memasuki kelompok sosial yang sesuai


Tugas perkembangan pada masa Middle Age.

- Mencapai standar hidup yang layak
 - Membimbing anak-anak remajanya agar menjadi orang dewasa yang bahagia dan bertanggung jawab
 - Mengembangkan kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan pada waktu luang
 - Menerima dan menyesuaikan diri pada kemunduran-kemunduran fisiologis yang terjadi pada masa ini
- Menyesuaikan diri pada orangtua yang sudah lanjut usia

Tugas perkembangan pada masa Masa Tua.

- Menyesuaikan diri pada menurunnya kekuatan tubuh dan kesehatan
- Menyesuaikan diri pada masa pensiun dan berkurangnya penghasilan
- Menyesuaikan diri pada kematian suami/istri
- Mengadakan hubungan dengan orangtua lain

Kegagalan individu menguasai tugas-tugas perkembangan disebabkan oleh faktor-faktor :

- Retardation (keterbelakangan) dalam perkembangan
 - Kurangnya kesempatan untuk mempelajari tugas-tugas
 - Kurangnya motivasi yang dimiliki individu
- 

KEGUNAAN INDIVIDU MENGETAHUI TUGAS-TUGAS PERKEMBANGAN DALAM MASYARAKAT :

Sebagai petunjuk bagi individu untuk mengetahui apa yang diharapkan oleh masyarakat pada umur tertentu. Sehingga mereka mengetahui bahwa penyesuaian diri individu sangat dipengaruhi oleh seberapa jauh mereka menguasai tugas-tugas perkembangan.

Dengan mengetahui tugas-tugas perkembangan, individu dapat mengetahui apa yang harus dikerjakannya bila ia mencapai fase kehidupan berikutnya. Setiap penyesuaian diri dalam situasi baru selalu sulit dan biasanya disertai ketegangan-ketegangan emosi. Akan tetapi sebagian dari kesulitan dan ketegangan ini dapat dikurangi bila sebelumnya kita mengetahui apa yang akan terjadi dan mempersiapkan diri untuk itu.

Perkembangan Psikoseksual

■ *Masa Oral (0 – 1 th)*

- Bayi memperoleh dan merasakan kepuasan dan kenikmatan yang bersumber pada daerah mulut.

■ *Masa Anal (1 – 3 th)*

- Bayi memperoleh dan merasakan kepuasan dan kenikmatan yang bersumber pada daerah anus (dubur).

■ *Masa Falik (3 – 5 th)*

- Anak memperoleh dan merasakan kepuasan dan kenikmatan yang bersumber pada daerah kelamin.
- Anak mulai menaruh perhatian pada :
 - perbedaan anatomik laki-laki dan perempuan
 - Asal usul bayi
 - Hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan seks
 - Tokoh ibu sebagai sumber kasih sayang (terutama anak laki-laki), rasa terlindungi, rasa aman


Anak laki-laki – “oedipus kompleks”

Anak perempuan – “penis envy”

■ *Masa Laten (6 – 12 th)*

- Aktivitas seksual tenang, terpendam, tidak aktif.
- Muncul pembicaraan atau kenakalan seksual (ex. Berbicara kotor).
- Terjadi perkembangan hebat, banyak & majemuk pada aspek-aspek :
 - perkembangan kognitif
 - sosial & moral
 - tumbuh dan berkembang ketrampilan-ketrampilan dasar
 - memperoleh dan memperlihatkan sistem nilai dalam kehidupannya
 - dasar menyesuaikan diri dalam lingkungan sosial

■ *Masa Genital (12 th)*

- Dorongan seks mulai berkembang lagi setelah masa laten dan berada pada keadaan tenang.
 - Kematangan secara fisiologis, mulai berfungsinya kelenjar kelamin.
 - Dorongan seks yang sesungguhnya/sebenarnya mulai muncul.
 - Obyek cinta berpindah dari cinta-incest ke cinta heteroseksual
- 

ERIK ERIKSON – PERKEMBANGAN PSIKOSOSIAL

Dasar teori Erikson dimulai dari aspek ketidaksadaran dan prasadar – melalui bahasa & tingkah laku bermain.

Menekankan kemampuan kreatif & penyesuaian pada setiap individu.

Setiap manusia dilahirkan berpotensi untuk menjadi baik atau menjadi buruk.

Perkembangan manusia dipengaruhi oleh naluri kehidupan & naluri kematian.

Menekankan pentingnya tahun-tahun pertama kehidupan anak sebagai tahun pembentukan dasar-dasar kepribadiannya dikemudian hari.

Perkembangan ego lebih penting dari fungsi id

Dalam perkembangan ego pengaruh lingkungan sosial besar sekali – dasar teori perkembangan Psikososial.

SKEMA PERKEMBANGAN PSIKOSOSIAL

Tahap-Tahap Perkembangan Psikososial

Oral – Sensorik

Anal – Muskulatur

Genital – Locomotor

Laten

Remaja

Dewasa – muda

Dewasa

Kematangan

Dimensi Polaritas Krisis Emosi

Mempercayai – tidak mempercayai

Kebebasan – malu atau ragu-ragu

Inisiatif – bersalah

Gairah – rendah diri

Identitas – kekaburan peran

Kemesraan – keterasingan

Generativitas – hampa

Integritas ego - kesedihan

PERBEDAAN PERKEMBANGAN PSIKOSEKSUAL (S.FREUD) DENGAN PSIKOSOSIAL (EH. ERIKSON)

S. Freud

1. Peranan fungsi id & ketidaksadaran sangat penting.
2. Hubungan segitiga antara anak, ibu dan ayah menjadi landasan yang terpenting dalam perkembangan kepribadian.
3. Orientasinya patologik, pesimistik karena berhubungan dengan berbagai hambatan pada struktur kepribadian dalam perkembangan kepribadian.
4. Timbulnya berbagai hambatan dalam kehidupan psikisnya karena konflik internal, antara id, dan superego.

EH. Erikson

1. Peranan fungsi ego lebih ditonjolkan, yang berhubungan dengan tingkah laku yang nyata.
2. Hubungan-hubungan yang penting lebih luas karena mengikutsertakan pribadi-pribadi lain yang ada dalam lingkungan hidup yang langsung pada anak & orangtua melalui pola pengaturan bersama (mutual regulation).
3. Orientasinya optimistik, karena kondisi-kondisi dari pengaruh lingkungan sosial yang ikut mempengaruhi perkembangan kepribadian anak bisa diatur.
4. Konflik timbul antara ego dengan lingkungan sosial yang disebut : *konflik sosial*.

JEAN PIAGET – PERKEMBANGAN KOGNITIF

Anak bukan miniatur replica orang dewasa.

Cara berpikir anak tidak sama dengan cara berpikir orang dewasa.

Menekankan pada perubahan kualitatif dari perkembangan mental sejak lahir sampai dewasa.

Pencapaian tahapan perkembangan waktunya tidak sama, tetapi urutannya tetap (tidak bervariasi).

Empat aspek perkembangan kognitif :

- Kematangan
- Pengalaman
- Transmisi sosial
- Ekuilibrasi

TAHAP-TAHAP PERKEMBANGAN KOGNITIF

Tahap I : Masa *sensori-motor* (0 – 2 th)

Tahap II : Masa *pra-operasional* (2 – 7 th)

Tahap III : Masa *konkrit-operasional* (7 – 11 th)

Tahap IV : Masa *formal-operasional* (11 – dewasa)